

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Sugiyono (2010:7) metode kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Independen / Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2010:59) : “variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel tidak

bebas (variabel dependen). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Perputaran Kas (X_1)

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa. Adapun rumus perputaran kas menurut Kasmir (2013:141) :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

b. Perputaran Persediaan (X_2)

Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Adapun rumus perputaran persediaan menurut Kasmir (2013:180) adalah :

$$\text{Rasio Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

2. Variabel Dependen / Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2010:59) variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Net profit margin* (Y) merupakan margin laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Penggunaan *Net profit margin* karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat

efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Munawir, 2010:119)

Adapun rumus *net profit margin* menurut Fahmi (2011:135) adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Perputaran Kas (X ₁)	kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$	Rasio
Perputaran Persediaan (X ₂)	rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.	Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Margin laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.	<i>Net Profit Margin</i> = $\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 4 perusahaan yaitu:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama	Kode
1	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
2	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
3	PT Malindo Feedmill Tbk	MAIN
4	PT Sierad Produce Tbk	SIPD

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:116). Laporan keuangan perusahaan yang akan dijadikan sampel adalah penelitian seluruh perusahaan manufaktur sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2018.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2010:122) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh adalah sensus dimana semua

anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 yang diperoleh dari 4 perusahaan selama 8 tahun yaitu periode tahun 2011-2018 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar perusahaan sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Periode (Tahun)
1	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	8
2	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	8
3	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk	8
4	SIPD	PT. Sierad Produce Tbk	8
Jumlah			32

Sumber : Data diolah 2019

3.4 Jenis Dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam bentuk skala numerik (Sugiyono, 2010:124) yang berupa catatan maupun laporan historis yang telah tersimpan dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Jenis data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2018.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Sugiyono (2010:137) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

lewat dokumen. Sumber data ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data laporan keuangan secara tahunan periode 2011-2018 perusahaan manufaktur sub sektor pakan ternak yang terdaftar di BEI.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat) dan variabel dependen. Variabel independen dinyatakan dengan symbol X sedangkan variabel dependen dinyatakan dengan symbol Y.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas data

Menurut Ghozali (2012:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah

variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak.. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria berikut :

- a) Data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2012).

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012:105) uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:

- a) Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2012).

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria

pengambilan jika $(4 - DW)$ dan hasil nilainya diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi(Ghozali, 2012).

3.6.1.4 Uji *Heteroskedastisitas*

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut ini :

- a) Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- b) Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebarannya hanya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun rumus dari regresi linier berganda (*multiple liner regression*) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Y = Profitabilitas

a = konstanta

β_1, β_2 , = Koefisien Regresi

x_1 = Perputaran Kas

x_2 = Perputaran Persediaan

e = Kesalahan Residu (error)

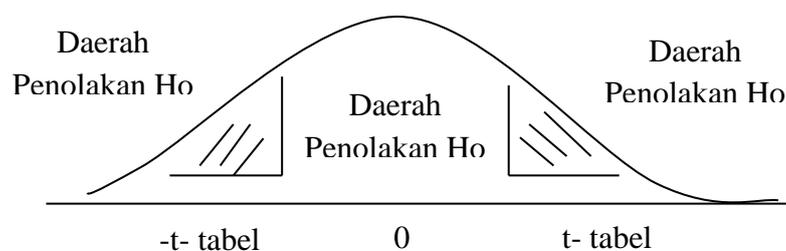
3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variasi terikat (Ghozali, 2012).

Pengujian hipotesis dapat dinyatakan yaitu:

- a) Nilai sig hitung $>$ nilai alpha (0,05) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b) Nilai sig hitung $<$ nilai alpha (0,05) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011).



Gambar 3.1
Uji Hipotesis Secara Parsial

3.6.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu Ghozali (2012). Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai positif. (Ghozali, 2012).